

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru Pendidikan Kewarganegaraan di daerah terpencil dengan memperhatikan keperibadian dan dedikasi serta kemampuan mengajar yang dimiliki . Secara khusus penelitian ini memberikan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas yaitu: *Mendeskripsikan Kompetensi Profesional Guru Pkn Pada Daerah Terpencil di SMPN 1 Selat Nasik Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung*

#### 3.2. Metode Penelitian

##### 3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kompetensi profesional guru Pkn di daerah terpencil. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah :

“.....penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”<sup>1</sup>

Dengan demikian penelitian kualitatif akan menghasilkan suatu data yang spesifik. Untuk itu sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kompetensi profesional

---

<sup>1</sup> Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif- edisi revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya hal 23

guru Pendidikan Kewarganegaraan di daerah terpencil khususnya di SMPN 1 Selat Nasik Kabupaten Belitung.

### **3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **3.3.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai sejak pengamatan awal yaitu bulan Oktober 2011 dan wawancara dilakukan pada bulan Desember 2011

#### **3.3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selat Nasik Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung.

### **3.4 Tahap-tahap Penelitian**

#### **3.4.1 Tahap pra lapangan**

##### **1. Menyusun rencana penelitian**

Dengan membuat proposal penelitian yang di seminarkan dalam seminar persiapan skripsi dan di setuju oleh dosen penguji.

##### **2. Menentukan lapangan penelitian**

Atas dasar pertimbangan latar belakang, maka peneliti memilih lokasi lapangan penelitian di SMPN 1 Selat Nasik Bangka Belitung.

##### **3. Mengurus perizinan penelitian**

Peneliti mengurus perizinan penelitian melalui Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan sekretaris jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Setelah

mendapat persetujuan, peneliti mengajukan surat ijin kepada kepala sekolah SMPN 1 Selat Nasik Bangka Belitung.

#### 4. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Tahap ini berupaya untuk mengenal berbagai komponen yang ada di lingkungan objek peneliti dan merupakan studi pendahuluan mulai bulan Oktober 2011 untuk mengetahui kondisi awal dari objek yang di teliti.

#### 5. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam hal ini peneliti mencoba untuk memanfaatkan *key informan* yang di percaya untuk memberikan data dan informasi mengenai situasi dan kondisi obyek lapangan penelitian.

#### 6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai peralatan yang berupa alat tulis, tape recorder, kamera, lembar observasi dan panduan wawancara.

### **3.4.2 Tahap pekerjaan lapangan**

#### 1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu mengenal kondisi obyek yang di teliti secara fisik maupun pelaku yang ada di dalam sekolah tersebut meskipun tidak semuanya dapat di kenal secara keseluruhan.

#### 2. Memasuki lapangan

Pada tahap ini, peneliti berusaha berbaur dengan obyek yang di teliti dengan mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan objek serta mencoba mengenal beberapa peraturan yang berlaku didalam lapangan penelitian tersebut.

#### 3. Mencatat data

Data yang telah diperoleh selama penelitian selanjutnya dituangkan kedalam catatan lapangan penelitian tersebut.

### **3.4.3 Tahap analisis data**

Setelah memperoleh data dan informasi yang di perlukan, baik pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti menganalisis dan menggunakan kualitatif deskriptif analisis.

### **3.5. Jenis Penelitian**

Berdasarkan hal tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih untuk dapat menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat tentang kompetensi profesional guru pada daerah terpencil SMPN 1 Selat Nasik Kabupaten Belitung.

Apa yang diuraikan di atas diperkuat oleh Nazir yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu kondisi, atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Dan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta- fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Hal senada juga dikemukakan oleh Moleong yang berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain- lain secara holistik

---

<sup>2</sup> Nazir, Moh.2003 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit :Ghalia hal 38-39

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata atau dan gambar dengan memanfaatkan dokumen.<sup>3</sup>

### **3.6 Teknik Pemilihan Informan**

Penelitian kualitatif bertolak pada asumsi tentang realitas sosial yang bersifat unik, kompleks dan ganda, oleh karenanya penelitian kualitatif harus mencari informasi seluas-luasnya kearah keragaman. Untuk itu konsep *sample* dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana memilih informan yang dapat memberikan informasi yang terpercaya mengenai fokus penelitian. Dengan demikian penelitian informan dilakukan secara bertujuan (*purposive sampling*).<sup>4</sup>

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan Lincoln dan Guba dalam Faisal mengatakan bahwa jumlah informan bisa sangat sedikit (beberapa orang saja) tetapi juga bisa sangat banyak, hal tersebut tergantung pada pemilihan informan dan kompleksitas atau keragaman fenomena yang diteliti. Jika pemilihan informan

jatuh pada subyek yang benar-benar menguasai permasalahan maka tidak perlu lagi melacak informasi berikutnya sejumlah informan lain karena tidak ditemukan lagi informasi-informasi baru yang berbeda dengan informan lain karena tidak ditemukan lagi informasi-informasi baru yang berbeda dengan yang telah dinyatakan informan pertama. Ada tiga tahap dalam pemilihan informan yaitu :

#### **1. Pemilihan informan awal**

---

<sup>3</sup> Moleong, Op.cit , hal 5-6

<sup>4</sup> Faisal, Sanafiah. 1990. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3 hal 8-9

2. Pemilihan informan lanjutan untuk memperoleh informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.
3. Menghentikan pemilihan informan selanjutnya sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya<sup>5</sup>

Oleh karena itu maka teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan melalui *purposive sampling* dimana informan ditentukan sendiri oleh peneliti disesuaikan dengan tujuan penelitian. Ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan informasi semaksimal mungkin mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 1 Selat Nasik. Adapun dalam penelitian ini informan penelitian terdiri dari tiga komponen yaitu : pertama kepala sekolah sebagai pemimpin yang mendorong upaya peningkatan profesional guru melalui kebijakan sekolah, kedua guru pendidikan kewarganegaraan sebagai pelaksana kebijakan dan berwnang mengagajar dalam proes pembelajaran, ketiga wakil kurikulum dan kempat siswa sebagai penerima materi pelajaran.

**Tabel 3.6 : Informan Penelitian dan Informasi yang Dibutuhkan**

No.	Informan	Informasi Yang Dibutuhkan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	Kebijakan sekolah dalam upaya peningkatan professional guru	1
2.	Wakil kurikulum	Seputar pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah	1
3	Guru PKN	Seputar profesionalisme guru dalam mengajar dan hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam kegiatan pembelajaran	1

---

<sup>5</sup> Op.cit

4	Siswa	Seputar penerimaan materi pembelajaran	3
<b>TOTAL INFORMAN</b>			6

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer berupa kata-kata, tindakan yang terdapat dalam wawancara juga observasi dan data sekunder berupa dokumen tertulis dan foto-foto.<sup>6</sup>

#### 3.7.1 Studi Kepustakaan

Salah satu bentuk studi kepustakaan didapat dari literatur seperti buku, majalah, laporan penelitian dan dokumen lainnya. Studi kepustakaan ini dimaksudkan untuk menambah pemahaman peneliti terhadap permasalahan penelitian, dan konsep-konsep yang dikembangkan dari teori-teori para ahli dan penelitian sebelumnya sehingga penelitian akan menjadi lebih terarah.

#### 3.7.2 Wawancara

Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif maka diperlukan informasi yang lebih mendalam melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan berpedoman pada pedoman wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) yang memuat garis besar pertanyaan penelitian sehingga diharapkan wawancara bisa lebih berkembang dan memperoleh informasi lebih semua aspek yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Wawancara tidak terstruktur berbeda dengan wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respon yaitu jenis ini lebih bebas iramanya, pertanyaan biasanya

---

<sup>6</sup> Op.Cit

tidak disusun terlebih dahulu, disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari informan, pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti percakapan sehari-hari.<sup>7</sup>

### 3.7.3 Pengambilan foto

Pemakaian foto dapat menunjang dan memperjelas data yang diperoleh, namun pemilihan foto gambar sebagai sumber data dilakukan dengan seksama.

## 3.8 Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan mengolah data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data tersebut. Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>8</sup> Mengorganisasikan data dilakukan setelah terkumpul data baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, foto, dokumen, artikel dan lainnya. Dengan demikian tahap analisa data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data-data tersebut. Secara umum proses analisa data meliputi 4 tahapan yaitu :

### 1. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan identifikasi data-data dalam satuan tema yang bermakna, yang terkait dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah satuan-satuan tema ditemukan diberi kode agar dapat ditelusuri data satuannya dan sumbernya.

---

<sup>7</sup> Op.cit

<sup>8</sup> Op.cit

## 2. Kategorisasi

Tahap ini diawali dengan memilah-milah setiap satuan kedalam bagian- bagian yang memiliki kesamaan dalam satu kategorisasi, kemudian setiap kategori diberi nama atau label.

## 3. Sintetisasi

Ini artinya mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Lalu kaitan antara satu kategori lain tersebut diberi nama atau label lagi.

## 4. Menyusun "hipotesis kerja" Hal ini dilakukan dengan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional, hipotesa kerja ini sudah merupakan teori substantif artinya teori yang berasal dan masih terkait dengan data